

***SELF DISCLOSURE* REMAJA DALAM MEMBENTUK
IDENTITAS DIRI MELALUI MEDIA SOSIAL X (TWITTER)
(Studi Kasus Pada Remaja Perempuan Pengguna Akun *Pseudonym*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh :

Nabitah Hurroh Q. B.

1905313

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2024

***SELF DISCLOSURE* REMAJA DALAM MEMBENTUK
IDENTITAS DIRI MELALUI MEDIA SOSIAL X (TWITTER)
(Studi Kasus Pada Remaja Perempuan Pengguna Akun *Pseudonym*)**

Oleh

Nabitah Hurroh Q. B.

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial**

© Nabitah Hurroh Q. B 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.**

LEMBAR PENGESAHAN

***SELF DISCLOSURE* REMAJA DALAM MEMBENTUK
IDENTITAS DIRI MELALUI MEDIA SOSIAL X (TWITTER)
(Studi Kasus Pada Remaja Perempuan Pengguna Akun *Pseudonym*)**

oleh

Nabitah Hurroh Qonitat Bastiawan

1905313

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Suwatno, M.Si.

NIP 196201271988031001

Pembimbing II,



Dr. Welsi Damayanti, M.Pd.

NIP 198212222009122001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M. Si.

NIP. 19850717 201404 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “***SELF DISCLOSURE REMAJA DALAM MEMBENTUK IDENTITAS DIRI MELALUI MEDIA SOSIAL X (TWITTER) (Studi Kasus Pada Remaja Perempuan Pengguna Akun Pseudonym)***” beserta seluruh isinya adalah benar-benar hasil dari pemikiran dan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiarisme) atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika bidang keilmuan ilmiah yang berlaku di masyarakat.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang diputuskan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya yang saya buat ini.

Bandung, 12 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Nabitah Hurroh Qonitat Bastiawan

NIM 1905313

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "***SELF DISCLOSURE* REMAJA DALAM MEMBENTUK IDENTITAS DIRI MELALUI MEDIA SOSIAL X (TWITTER) (Studi Kasus Pada Remaja Perempuan Pengguna Akun *Pseudonym*)**".

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang perilaku keterbukaan diri remaja pada komunikasi intrapersonal dalam era digital, khususnya melalui platform media sosial X (Twitter). Fenomena *self-disclosure* menjadi fokus utama penelitian ini, karena mewakili aspek penting dalam memahami interaksi sosial di dunia maya.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan belum mendekati kata sempurna dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi ilmiah yang bermanfaat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Agustus 2024

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Dalam proses penyelenggaraan penelitian dan penyusunannya, banyak pihak yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan sampai akhir. Sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berada dibelakang layar dalam penelitian ini, penulis mendapat banyak arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa syukur terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat juga ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, Ayah Iwan Bastiawan dan Bunda Elly Kurniati Saefudin yang senantiasa memberikan dukungan di setiap langkah penulis, juga mendoakan yang terbaik agar penulis dapat berada di titik ini.
3. Sanak saudara kandung terkhusus adik penulis, M. Dzikri Mudzakir Bastiawan yang telah membantu proses perkuliahan dari awal sampai akhir.
4. Nabifah Hurroh Qonitat Bastiawan yaitu saya sendiri, yang telah berusaha dan berjuang sampai titik ini dalam menyelesaikan skripsi dengan maksimal.
5. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, beserta jajarannya.
6. Bapak Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, beserta jajarannya.
7. Bapak Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Bapak Prof. Dr. H. Suwatno, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Welsi Damayanti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh dosen dan staff Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia yang senantiasa memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
11. Sahabat dekat terkhusus Qolbi Arifah, yang senantiasa berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi, terima kasih telah saling mendukung dan menyertai dalam penyusunan skripsi ini.
12. Salsabila Raniyah Mumtaz dan Cici Aprianti yang telah menemani penyusunan skripsi juga mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Ilmu Komunikasi dan juga teman-teman Jurnalistik 2019, yang senantiasa kebersamai selama 4 tahun perkuliahan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, karena telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang tidak terlupakan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih sudah menjadi bagian dari kehidupan penulis. Semoga kita semua menjadi pribadi yang lebih baik, dan Allah SWT selalu melindungi dalam setiap langkah perjalanan kita di kehidupan ini.

ABSTRAK

Saat ini penggunaan media sosial X (Twitter) di kalangan remaja di Indonesia telah menjadi tren dalam kehidupan sosial. Terdapat berbagai macam pengguna di media sosial, seperti pengguna nama asli (*orthonym*), nama alias atau samaran (*pseudonym*), dan tanpa nama (*anonym*). Penelitian ini memfokuskan pada pengguna akun *pseudonym* yang berkategori remaja di media sosial X (Twitter). Para remaja membentuk identitas baru di dunia maya, yang mana hal ini menjadi sebuah fenomena baru pada era digital. Mereka bisa tetap melakukan keterbukaan diri tentang kehidupan di dunia nyata melalui media sosial tanpa memperlihatkan identitas asli, bisa dengan membuat identitas yang benar-benar baru atau hanya menutupi identitas di dunia nyata. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana remaja mengungkapkan dirinya dan faktor apa yang melandasi dalam mengungkapkan diri melalui media sosial X (Twitter). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus tentang dimensi dan teori Johari *Window*. Informan utama berjumlah tiga orang remaja yang memiliki akun *pseudonym*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para informan melakukan keterbukaan diri sebagai upaya menyampaikan informasi mengenai dirinya dan mencurahkan isi hati tanpa diketahui orang-orang yang dikenal di dunia nyata. Mereka memilih media sosial X (Twitter) karena ingin lebih fokus pada tulisan dalam menyampaikan informasi dibandingkan visualisasi untuk menggambarkan keterbukaan dirinya. Implikasi yang didapat dari penelitian ini yaitu memperkaya teori keterbukaan diri dan identitas diri, yang dimana dapat memberi wawasan bagi orang tua dan remaja dalam penggunaan media sosial.

Kata kunci: Pengungkapan diri, Remaja, X (Twitter), Identitas Diri

ABSTRACT

Currently, the use of social media X (Twitter) among teenagers in Indonesia has become a trend in social life. There are various types of users on social media, such as users of real names (orthonyms), aliases or pseudonyms (pseudonyms), and anonymous (anonymous). This study focuses on users of pseudonym accounts categorized as teenagers on social media X (Twitter). Teenagers form new identities in cyberspace, which is a new phenomenon in the digital era. They can still be open about their real-world lives through social media without showing their real identities, either by creating a completely new identity or simply covering up their real-world identities. Based on this phenomenon, this study aims to find out how teenagers express themselves and what factors underlie their self-expression through social media X (Twitter). This study uses a case study method on the dimensions and theory of the Johari Window. The main informants were three teenagers who had pseudonym accounts. The results of this study indicate that the informants were open as an effort to convey information about themselves and pour out their hearts without being known by people they knew in the real world. They chose social media X (Twitter) because they wanted to focus more on writing in conveying information rather than visualizations to illustrate their openness. The implications obtained from this study are to enrich the theory of self-disclosure and self-identity, which can provide insight for parents and teenagers in the use of social media.

Keywords: Self-disclosure, Adolescents, X (Twitter), Self-identity

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Segi Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Segi Praktis	8
1.4.3 Manfaat Segi Kebijakan	9
1.4.4 Manfaat Segi Isu Aksi Sosial	9
1.5 Struktur Organisasi Penelitian	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Self-Disclosure pada Remaja	11
2.2 Komunikasi Intrapersonal dalam Keterbukaan Diri	18
2.3 Media Sosial Sebagai Media Komunikasi	22
2.4 X (Twitter)	25
2.5 Penelitian Terdahulu.....	27
2.6 Kerangka Berpikir.....	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31

3.2	Setting Tempat dan Partisipan Penelitian.....	32
3.3	Pengumpulan Data.....	33
3.4	Analisis Data.....	34
3.5	Keabsahan Data	35
3.6	Etis Penelitian.....	36
BAB IV.....		38
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Profil Informan	38
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.2.1	Dimensi <i>Self-Disclosure</i> pada Remaja.....	41
4.2.2	Faktor Remaja Melakukan <i>Self-Disclosure</i> (Teori Johari Window) ..	51
4.3	Pembahasan.....	56
BAB V.....		62
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		62
5.1	Simpulan	62
5.2	Implikasi	63
5.2.1	Implikasi Teoritis.....	63
5.2.2	Implikasi Praktis.....	63
5.3	Rekomendasi	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alasan penggunaan internet	3
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	30
Gambar 4.1 Akun X (Twitter) YM	39
Gambar 4.2 Akun X (Twitter) A	40
Gambar 4.3 Akun X (Twitter) NTA	41
Gambar 4.4 Postingan <i>Tweet</i> Informan YM 1	57
Gambar 4.5 Postingan <i>Tweet</i> Informan YM 2	58
Gambar 4.6 Postingan <i>Tweet</i> Informan A 1	59
Gambar 4.7 Postingan <i>Tweet</i> Informan A 2	59
Gambar 4.8 Postingan <i>Tweet</i> Informan NTA 1	61
Gambar 4.9 Postingan <i>Tweet</i> Informan NTA 2	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Teori Johari <i>Window</i>	14
Tabel 2.2 Daftar Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Profil Informan	32
Tabel 4.1 Temuan Penelitian Informan YM	57
Tabel 4.2 Temuan Penelitian Informan A	58
Tabel 4.3 Temuan Penelitian Informan NTA	60

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, F. Z. (2014). Pemanfaatan twitter sebagai media komunikasi massa. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 18(1), 516744.
- Adler, R. B., & Rodman, G. (2006). *Understanding Human Communication*. Oxford University Press.
- Al Azis, M. R., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena self-disclosure dalam penggunaan platform media sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 120-130.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Alhamid, T. & Anufia, B. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAI), Sorong.
- Arifin, N. (2014). Fenomena Akun Pseudonym di Kalangan Pengguna Twitter Kota Makassar. *Universitas Hasanuddin*.
- Arnus, S. H. (2016). Self Disclosure di Media Sosial pada Mahasiswa IAIN Kendari (Suatu Kajian Psikologi Komunikasi Pada Pengguna Media Sosial). *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 11(2), 143-160.
- Bazarova, N. N., & Choi, Y. H. (2014). Self-disclosure in social media: Extending the functional approach to disclosure motivations and characteristics on social network sites. *Journal of communication*, 64(4), 635-657.
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devito, J. A. (2011). Komunikasi antar manusia. *Jakarta: Karisma Publishing Group*.
- Devito, J. A. (2009). *The Interpersonal Communication Book*. Pearson Education.
- Dewi, M. S. R. (2020). Komunikasi Sosial Di Era Industri 4.0 (Studi Pada Etika Komunikasi Remaja Perempuan Melalui Media Sosial di Era Industri 4.0). *Research Fair Unisri*, 4(1).
- Diwyarthi, N. D. M. S., Ningsih, D. R., Larassati, P. A. A., Pratama, I. W. A., Sendra, E., & Supriyadi, A. (2022). Psikologi komunikasi.
- Fajriani, S. W., Sekarningrum, B., & Sulaeman, M. (2021). Cyberspace: Dampak Penyimpangan Perilaku Komunikasi Remaja (Cyberspace: The Impact of

- Adolescent Communication Behavior Deviation). *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, 23(1), 63-78.
- Farber, B. A. (2006). *Self-disclosure in psychotherapy*. Guilford Press.
- Fatimah, N. A. (2020). *GAMBARAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS SISWI KELAS X SMK N 1 TEPUS*. [skripsi thesis]. Poltekkes Kemenkes ,Yogyakarta.
- Firdhanisa, V. (2023). *Analisis Pola Self Disclosure antara Pengguna Akun Pseudonym Twitter dengan Followers= Analysis of Self Disclosure Patterns between Pseudonym Twitter Account Users and Followers* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Fitriansyah, F. (2018). Efek komunikasi massa pada khalayak (studi deskriptif pengguna media sosial dalam membentuk perilaku remaja. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2), 171-178.
- Gainau, M. B. (2015). *Perkembangan remaja dan problematikanya*. PT Kanisius.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). *Self Disclosure dan Tingkat Stress Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 5, No.1.
- Isni, K., Nurfatona, W. Y., & Nisa, K. (2021). POLA KOMUNIKASI DAN KETERAMPILAN SOSIAL REMAJA DI ERA DIGITAL. Panrita Abdi-
Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 5 (4), 681-689.
- Lestari, P. (2019). *Perspektif komunikasi bencana*.
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi antar personal*. Prenada Media.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (Eds.). (2009). *Encyclopedia of communication theory* (Vol. 1). Sage.
- Mardiana, L., & Zi'ni, A. F. Z. (2020). Pengungkapan Diri Pengguna Akun Autbase Twitter @Subtanyarl. *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 34-54.
- Maryam, E.W. (2018). *Psikologi sosial*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Maulida, I. H., Satvikadewi, A. P., & Hakim, L. (2021). Kepercayaan dan Sikap Pengguna Twitter dalam Merespon Konten Anonim Akun Twitter @Askmenfess. *ASPIKOM JATIM: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 2(2), 81-93.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.

- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cakra Books: Solo.
- Nurdin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Prenada Media.
- Nurhadi, Z. F. (2017). Model komunikasi sosial remaja melalui media twitter. *Jurnal Aspikom*, 3(3), 539-549.
- Oktavianti, M. A. (2018). Instagram Stories Sebagai Media Self Disclosure Mahasiswi Ilmu Komunikasi UINSA. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 4-5.
- Poerwandari, E. K. (1998). Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi. *Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*, 2.
- Putra, Y. M., & Harsono, L. D. (2015). Pengaruh penggunaan media sosial Twitter terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tugas akhir (Survei terhadap followers@ TA_FEB). *eProceedings of Management*, 2(1).
- Rachman, M. A. (2017). Pola penyebaran informasi oleh remaja pada masyarakat urban di media sosial: kajian budaya informasi. In Seminar Nasional Budaya Urban Kajian Budaya Urban di Indonesia dalam Perspektif Ilmu Sosial dan Humaniora Tantangan dan Perubahan (pp. 217-229).
- Rahardjo, M., 2010. Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif.
- Rahman, A. (2016). Pengaruh negatif era teknologi informasi dan komunikasi pada remaja (perspektif pendidikan islam). *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1).
- Room, A. (2010). *Dictionary of Pseudonyms: 13,000 assumed names and their origins*. McFarland.
- Safitri, A. R., Anggraini, D. M., & Muhyatun, M. (2021). Peran pendidikan karakter dalam penggunaan media sosial bagi remaja. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 143-148.
- Silviana, L., Tayo, Y., & Utamidewi, W. (2022). Pola Interaksi Pengguna Twitter Pada Akun Menfess @Areajulid. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(8), 229-237.
- Siregar, B. G. 2011. Instrumen Pengumpulan Data dalam Penelitian. *Jurnal Academia*. 1-17.
- Sisrazeni, S. (2018). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 iain batusangkar. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(2), 437-448.

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Suratnoaji, C., Nurhadi, N., & Candrasari, Y. (2019). *Metode analisis media sosial berbasis big data*.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*. Surakarta : Sebelas Maret Press.
- Suwatno, S., Aulia, M. & Santoso, B. (2018). Meningkatkan keterampilan komunikasi lisan melalui metode storytelling. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 110-123.
- Suwatno. (2009). *Komunikasi Bisnis*. Bandung: Rizqi Press
- Suwatno, S. & Arviana, N. (2023). *Komunikasi Interpersonal: Panduan Membangun Keterampilan Relasional Kontemporer*. Bumi Aksara.
- Suwatno S. & Amalia A. (2019). Komunikasi interpersonal guru sebagai determinan efektivitas pembelajaran siswa kelas x administrasi perkantoran di sekolah menengah kejuruan.
- Syam, R. I., & Maryani, A. (2019). Fenomena Pseudonim Di Twitter Studi Fenomenologi Konstruksi Identitas Cyber Account di Twitter. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 358-367.
- Talika, F. T. (2016). Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja Di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1).
- West, Richard and Lynn H. Turner. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika. Penerjemah: Maria Natalia Damayanti Maer
- Yin, Robert, k, (2006), *Studi Kasus, Desain dan Metode*, (Penerjemah M. Djauzi Mudzakir), Rajawali Press, Jakarta
- Zubir, Z., & Yuhafliza, Y. (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Anak Dan Remaja. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 7(1).